

ABSTRAK

Farhana, NIM 4182220027 (2022). Uji Organoleptik Dan Uji Antibakteri Pada Sabun Cair Dan Hand Sanitizer Ekstrak BuasBuas (*Premna pubescens* Blume)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji organoleptik dan antibakteri pada sabun cair dan *hand sanitizer* ekstrak buasbuas. Penelitian ini dilaksanakan pada 20 April 2022 sampai dengan 21 Mei 2022 di Laboratorium Biologi Universitas Negeri Medan. Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan Rancangan Acak Lengkap Faktorial. Jumlah perlakuan pada uji antibakteri adalah 6 kombinasi formula sabun cair dan *hand sanitizer* dengan masing-masing 3 ulangan. Sedangkan pada uji organoleptik jumlah formulasi sabun cair dan hand sanitizer adalah sebanyak 4 formula. Analisis data pada uji antibakteri dan uji organoleptik adalah menggunakan *Analisis of Varians* (ANOVA) dilanjutkan dengan uji *Duncan*. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah zona hambat sabun cair dan *hand sanitizer* ekstrak buasbuas terhadap bakteri *Eschericia coli* dan *Staphylococcus aureus*. Tingkat kesukaan panelis terhadap sediaan formula sabun cair dan hand sanitizer ekstrak buasbuas. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa *Hand sanitizer* mampu menghambat pertumbuhan bakteri *S.aureus* dengan rata-rata sebesar 15 mm dan terhadap bakteri *E. coli* sebesar 16 mm. Pada sabun cair dengan total rata-rata zona hambat terhadap bakteri *S. aureus* sebesar 17 mm dan terhadap bakteri *E. coli* sebesar 19 mm. Dari hasil analisis uji Anova, terdapat perbedaan tingkat kesukaan formulasi sediaan hand sanitizer terhadap sifat organoleptik warna dengan nilai signifikan pada sampel sebesar $0,000 < 0,05$ dan tingkat penyerapan nilai signifikan pada sampel sebesar $0,001 < 0,05$. Sedangkan pada sediaan sabun cair tidak terdapat perbedaan tingkat kesukaan formulasi terhadap kelima sifat organoleptik.

Kata Kunci: Uji Organoleptik, Uji Antibakteri, Buasbuas (*Premna pubescens*), *Hand Sanitizer*, Sabun Cair



ABSTRACT

This study aims to test the results of organoleptic and antibacterial tests on liquid soap and hand sanitizer extracts of buasbuas (*Premna pubescens* Blume). This research was conducted from April 20, 2022 to May 21, 2022 at the Biology Laboratory of the State University of Medan. This type of research is an experimental study with a completely randomized factorial design. The number of treatments in the antibacterial test was 6 combinations of liquid soap and hand sanitizer formulas with 3 replications each. While in the organoleptic test the number of liquid soap and hand sanitizer formulations was 4 formulas. Data analysis on the antibacterial test and organoleptic test were used Analysis of Variance (ANOVA) followed by Duncan's test. The parameters observed in this study were the zone of inhibition of liquid soap and hand sanitizer extracts of buasbuas against *Eschericia coli* and *Staphyloccus aureus* bacteria. The panelists' level of preference for liquid soap formula and hand sanitizer extracts of buasbuas. From the results of the study, it was found that hand sanitizers were able to inhibit the growth of *S. aureus* bacteria by an average of 15 mm and against *E. coli* bacteria by 16 mm. In liquid soap with an average total inhibition zone against *S. aureus* bacteria is 17 mm and against *E. coli* bacteria is 19 mm. From the results of the Anova test analysis, there is a difference in the level of preference for hand sanitizer formulations on color organoleptic properties with a significant value in the sample of $0.000 < 0.05$ and the absorption rate of significant value in the sample of $0.001 < 0.05$. Meanwhile, in liquid soap preparations, there is no difference in the level of preference for the five organoleptic properties of the formulation.

Keywords: Organoleptic Test, Antibacterial Test, Buasbuas (*Premna pubescens*), Hand Sanitizer, Liquid Soap

